

# **PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH, BUDAYA KERJA DAN SARANA PRASARANA PENDIDIKAN TERHADAP KINERJA GURU SD NEGERI DI KECAMATAN BANGGAE TIMUR KABUPATEN MAJENE**

**Taslim**

## **Abstrak**

Penelitian bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kepemimpinan kepala sekolah, Budaya Kerja dan Sarana Prasarana Pendidikan Terhadap Kinerja Guru SD Negeri di Kecamatan Banggae Timur Kabupaten Majene, serta variabel sarana prasarana pendidikan (X3) merupakan faktor yang paling dominan berpengaruh terhadap peningkatan kinerja guru SD Negeri di Kecamatan Banggae Timur Kabupaten Majene. penelitian yang digunakan adalah deskriptif korelasional dilaksanakan di SD Negeri di kecamatan Banggae Timur Kabupaten Majene dengan populasi guru berjumlah 533 orang. Dengan menggunakan metode penentuan sampel yaitu area sampling (Cluster Sampling) maka di ambil delapan sekolah dengan populasi guru berjumlah 130 orang. di ketahui jumlah sampel adalah 97 guru. Penelitian ini menggunakan kuisioner atau angket dan data. Untuk menganalisa data di pergunakan teknik analisis deskriptif dan analisa jalur dengan menggunakan program komputer SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bawa kepemimpinan kepala sekolah, Budaya Kerja dan Sarana Prasarana Pendidikan Terhadap Kinerja Guru SD Negeri di Kecamatan Banggae Timur Kabupaten Majene, serta variabel Sarana Prasarana Pendidikan yang paling dominan berpengaruh terhadap Kinerja Guru SD Negeri di Kecamatan Banggae Timur Kabupaten Majene.

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan sangat penting dan menduduki posisi sentral dalam pembangunan karena berorientasi pada peningkatan kualitas sumber daya manusia. Pendidikan merupakan suatu proses transformasi nilai-nilai budaya sebagai kegiatan pewarisan budaya dari satu generasi ke generasi yang lain. Nilai-nilai kebudayaan tersebut mengalami proses transformasi dari generasi terdahulu sampai pada generasi sekarang dan kedepan. Dunia pendidikan suatu sarana untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia agar memiliki daya saing yang wajar sesuai dengan kemampuan akademik atau profesionalnya. Peran pendidik yang profesional diperlukan sekali untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional, yakni mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia seutuhnya, sesuai dengan UU RI No.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, bahwa jabatan guru sebagai pendidik merupakan jabatan profesional.

## **METODE PENELITIAN**

Rancangan penelitian yang digunakan adalah deskriptif korelasional. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri di kecamatan Lowokwaru Malang dengan populasi guru berjumlah 533 orang. Dengan menggunakan metode penentuan sampel yaitu area

sampling (Cluster Sampling) maka di ambil delapan sekolah dengan populasi guru berjumlah 130 orang. Untuk menentukan sampel guru ditentukan dengan tabel Krejcie. Dari 130 guru di ketahui jumlah sampel adalah 97 guru. Penelitian ini menggunakan kuisisioner atau angket dan data. Untuk menganalisa data di pergunakan teknik analisis deskriptif dan analisa jalur dengan menggunakan program computer.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Untuk menguji hipotesis yang berkembang saat ini maka dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa pengujian, yaitu :

- Uji F (Pengujian secara simultan)
- Uji t (Pengujian secara parsial)
- Uji Beta (Pengujian secara dominan)

Dengan dibantu menggunakan program analisa pengolahan data SPSS yang dapat diuraikan dan dijelaskan sebagai berikut :

#### 1. Pengujian Secara Simultan (Uji-F)

Uji F berfungsi untuk menguji variabel kepemimpinan kepala sekolah, budaya kerja guru dan sarana prasarana pendidikan, apakah dari keempat variabel yang diteliti mempengaruhi secara simultan terhadap kinerja guru SD Negeri di Kecamatan Banggae Timur Kabupaten Majene. Analisa dilakukan dengan menggunakan alat bantu program pengolahan data SPSS

**Tabel 1 : Hasil uji F**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	273.494	4	68.373	11.345	.000 <sup>a</sup>
	Residual	150.673	25	6.027		
	Total	424.167	29			

a. Predictors: (Constant), x2, x3, x1

b. Dependent Variable: y

Sumber : Data Diolah, 2019

Berdasarkan hasil perhitungan SPSS yang dituangkan dalam tabel 1 di atas, maka dapat dilakukan pengujian hipotesis sebagai berikut :

a) Merumuskan Hipotesis

$H_0 : b_i = 0$ , artinya variabel independen (X) secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y).

$H_a : b_i \neq 0$ , variabel independen (X) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y)..

b) Menghitung nilai Fhitung

Berdasarkan hasil analisa data SPSS diketahui Fhitung sebesar 11,34 dengan signifikan 0,000.

c) Menentukan kriteria penerimaan

Tingkat signifikan yang digunakan dalam penelitian ini adalah = 0,05 atau dengan interval keyakinan sebesar 95% dengan  $df (n-k-1) = 25$  dan ditentukan nilai Ftabel = 2,70.

d) Membandingkan nilai Fhitung dengan Ftabel

Oleh karena nilai Fhitung sebesar 11,34, berarti variabel bebas/independen (X) yang meliputi kepemimpinan kepala sekolah, budaya kerja guru dan sarana prasarana pendidikan secara simultan berpengaruh terhadap kinerja guru SD Negeri di Kecamatan Banggae Timur Kabupaten Majene bisa dikatakan signifikan karena dari pengujian menunjukkan bahwa hasil Fhitung = 11,34 lebih besar dari F tabel = 2,70 atau bisa dikatakan Ho ditolak dan Ha diterima.

### B. Pengujian Secara Parsial (Uji-t)

Untuk menguji variabel secara parsial atau sendiri-sendiri variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) dapat digunakan uji t. Ini dapat dilihat dalam hasil analisa pengolahan data SPSS yang tertuang dalam Tabel 2 berikut :

Tabel 2 : Hasil uji t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	4.236	6.399		3.012	.001		
	x1	.217	.477	.106	2.412	.000	.231	4.334
	x2	.312	.410	.249	2.105	.000	.300	3.336
	x3	.726	.349	.568	3.530	.000	.360	2.774

a. Dependent Variable: y

Sumber : Data Diolah, 2019

Adapun hasil uji t masing-masing variabel dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Pengaruh kepemimpinan kepala sekolah (X1) terhadap kinerja guru SD Negeri di Kecamatan Banggae Timur Kabupaten Majene (Y)

a) Merumuskan hipotesis

$H_0 : b_1 = 0$ , artinya X1 secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Y atau tidak ada pengaruh variabel kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru SD Negeri di Kecamatan Banggae Timur Kabupaten Majene.  $H_a : b_1 \neq 0$ , artinya X1 secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Y atau ada pengaruh variabel kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru SD Negeri di Kecamatan Banggae Timur Kabupaten Majene.

b) Menghitung nilai t test

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan alat uji SPSS ver. 15 diketahui bahwa nilai thitung variabel kepemimpinan kepala sekolah sebesar 2,412 dengan tingkat signifikan sebesar 0,000.

c) Kriteria penerimaan

Dalam penelitian ini digunakan tingkat signifikan  $\alpha = 0,05$  dengan derajat bebas  $(n-k-1) = 25$ . yang ditentukan t tabel sebesar 2,060.

d) Membandingkan nilai thitung dengan nilai ttabel

Oleh karena thitung sebesar 2,412. lebih besar dibandingkan dengan t tabel sebesar 2,060 yang berarti variable kepemimpinan kepala sekolah signifikan mempunyai pengaruh terhadap kinerja guru SD Negeri di Kecamatan Banggae Timur Kabupaten Majene.

2. Pengaruh budaya kerja guru (X2) terhadap kinerja guru SD Negeri di Kecamatan Banggae Timur Kabupaten Majene (Y)

a) Merumuskan hipotesis

$H_0 : b_2 = 0$ , artinya  $X_2$  secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap  $Y$  atau tidak ada pengaruh variabel budaya kerja guru terhadap kinerja guru SD Negeri di Kecamatan Banggae Timur Kabupaten Majene.

$H_a : b_2 \neq 0$ , artinya  $X_2$  secara parsial berpengaruh signifikan terhadap  $Y$  atau ada pengaruh variabel budaya kerja guru terhadap kinerja guru SD Negeri di Kecamatan Banggae Timur Kabupaten Majene.

b) Menghitung nilai t test

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan alat uji SPSS ver. 15 diketahui bahwa nilai thitung variabel budaya kerja guru sebesar 2,105 dengan tingkat signifikan sebesar 0,000

c) Kriteria penerimaan

Dalam penelitian ini digunakan tingkat signifikan  $\alpha = 0,05$  dengan derajat bebas  $(n-k-1) = 25$  yang ditentukan t tabel sebesar 2,060.

d) Membandingkan nilai thitung dengan nilai ttabel

Oleh karena thitung sebesar 2,105 lebih besar dibandingkan dengan t tabel sebesar 2,060 yang berarti variabel budaya kerja guru signifikan mempunyai pengaruh terhadap kinerja guru SD Negeri di Kecamatan Banggae Timur Kabupaten Majene.

3. Pengaruh sarana prasarana pendidikan ( $X_3$ ) terhadap kinerja guru SD Negeri di Kecamatan Banggae Timur Kabupaten Majene ( $Y$ )

a) Merumuskan hipotesis

$H_0 : b_3 = 0$ , artinya  $X_3$  secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap  $Y$  atau tidak ada pengaruh variabel sarana prasarana pendidikan terhadap kinerja guru SD Negeri di Kecamatan Banggae Timur Kabupaten Majene.

$H_a : b_3 \neq 0$ , artinya  $X_3$  secara parsial berpengaruh signifikan terhadap  $Y$  atau ada pengaruh variabel sarana prasarana pendidikan terhadap kinerja guru SD Negeri di Kecamatan Banggae Timur Kabupaten Majene.

b) Menghitung nilai t test

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan alat uji SPSS ver. 15 diketahui bahwa nilai thitung variabel sarana prasarana pendidikan sebesar 3,530 dengan tingkat signifikan sebesar 0,000.

c) Kriteria penerimaan

Dalam penelitian ini digunakan tingkat signifikan  $\alpha = 0,05$  dengan derajat bebas  $(n-k-1) = 25$  yang ditentukan t tabel sebesar 2,060.

d) Membandingkan nilai thitung dengan nilai ttabel

Oleh karena thitung sebesar 3,530 lebih besar dibandingkan dengan t tabel sebesar 2,060 yang berarti variabel sarana prasarana pendidikan signifikan mempunyai pengaruh terhadap kinerja guru SD Negeri di Kecamatan Banggae Timur Kabupaten Majene.

Dari uraian uji t dengan menggunakan program analisa data SPSS ver. 15 maka diketahui bahwa keempat variabel bebas/independen ( $X$ ) signifikan berpengaruh terhadap kinerja guru SD Negeri di Kecamatan Banggae Timur Kabupaten Majene dengan ringkasan sebagai berikut :

Variabel kepemimpinan kepala sekolah ( $X_1$ ) dengan nilai thitung 2,412 > t tabel 2,060

Variabel budaya kerja guru ( $X_2$ ) dengan nilai thitung 2,105 > t tabel 2,060

Variabel sarana prasarana pendidikan ( $X_3$ ) dengan nilai thitung 3,530 > t tabel 2,060

### C. Pengujian Secara Dominan (Uji Beta)

Uji beta yaitu untuk menguji variabel-variabel bebas/independen (X) yang mempunyai pengaruh paling dominan terhadap variabel terikat/independen (Y) dengan menunjukkan variabel yang mempunyai koefisien beta standardized tertinggi. Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan SPSS maka dapat dilihat dalam tabel berikut ini :

Tabel 3 : Hasil uji beta

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	4.236	6.399		3.012	.001		
	x1	.217	.477	.106	2.412	.000	.231	4.334
	x2	.312	.410	.249	2.105	.000	.300	3.336
	x3	.726	.349	.568	3.530	.000	.360	2.774

a. Dependent Variable: y

Sumber : Data Diolah, 2019

Berdasarkan hasil nilai beta standardized diketahui bahwa variabel-variabel yang meliputi kepemimpinan kepala sekolah, budaya kerja guru dan sarana prasarana pendidikan maka yang mempunyai pengaruh yang paling besar terhadap kinerja guru SD Negeri di Kecamatan Banggae Timur Kabupaten Majene adalah variabel sarana prasarana pendidikan (X3).

## Pembahasan

### 1. Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru

Dari uraian uji t dengan menggunakan program analisa data SPSS ver. 15 maka diketahui bahwa keempat variabel bebas/independen (X) signifikan berpengaruh secara parsial terhadap kinerja guru SD Negeri di Kecamatan Banggae Timur Kabupaten Majene dengan variabel kepemimpinan kasek (X1) dengan nilai thitung 2,412 > t tabel 2,060. Kepemimpinan dalam penelitian ini diartikan sebagai tindakan-tindakan spesifik kepala sekolah dalam mengarahkan dan mengkoordinasikan kerja anggota kelompok. Secara empirik kepemimpinan kepala sekolah pada SD Negeri di Kecamatan Banggae Timur Kabupaten Majene, berada pada katagori sedang. Terdapat enam dimensi yang dikaji dan dijadikan ukuran dalam variabel kepemimpinan kepala sekolah, yaitu: (1) membuat keputusan, (2) mempengaruhi dan mengarahkan bawahan, (3) memilih dan mengembangkan personil, (4) mengadakan komunikasi, (5) memberikan motivasi dan (6) melakukan pengawasan.

### 2. Pengaruh Budaya Kerja Guru terhadap Kinerja Guru

Dari uraian uji t dengan menggunakan program analisa data SPSS maka diketahui bahwa keempat variabel bebas/independen (X) signifikan berpengaruh secara parsial terhadap kinerja guru SD Negeri di Kecamatan Banggae Timur Kabupaten Majene dengan Variabel budaya kerja guru (X2) dengan nilai thitung 2,105 > t tabel 2,060

### 3. Pengaruh Sarana Prasarana terhadap Kinerja Guru

Dari uraian uji t dengan menggunakan program analisa data SPSS ver. 15 maka diketahui bahwa keempat variabel bebas/independen (X) signifikan berpengaruh secara

parsial terhadap kinerja guru SD Negeri di Kecamatan Banggae Timur Kabupaten Majene dengan Variabel sarana prasarana (X3) dengan nilai thitung  $3,530 > t$  tabel 2,060

#### **4. Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah, Budaya Kerja Guru, dan Sarana Prasarana terhadap Kinerja Guru**

Dari hasil uji F atau pengujian secara simultan menunjukkan bahwa Fhitung sebesar 11,34, lebih besar dari F tabel = 2,70. Hasil analisa menunjukkan bahwa variabel bebas/independen (X) yaitu kepemimpinan kepala sekolah, budaya kerja guru, sarana prasarana dan iklim sekolah secara simultan signifikan berpengaruh terhadap kinerja guru SD Negeri di Kecamatan Banggae Timur Kabupaten Majene sebesar 68,1% sedangkan sisanya 31,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

#### **5. Variabel yang Paling Dominan Berpengaruh**

Dari penelitian juga diperoleh jawaban bahwa diantara kepemimpinan kepala sekolah, budaya kerja guru, sarana prasarana dan iklim sekolah, maka sarana prasarana (X3) merupakan faktor yang paling dominan berpengaruh terhadap peningkatan kinerja guru SD Negeri di Kecamatan Banggae Timur Kabupaten Majene.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis dalam penelitian ini, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Dari hasil uji F atau pengujian secara simultan menunjukkan bahwa variabel bebas/independen (X) yaitu kepemimpinan kepala sekolah, budaya kerja guru dan sarana prasarana pendidikan secara simultan signifikan berpengaruh terhadap kinerja guru SD Negeri di Kecamatan Banggae Timur Kabupaten Majene sebesar 68,1% sedangkan sisanya 31,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

2. Dari uraian uji t dengan menggunakan program analisa data SPSS maka diketahui bahwa ketiga variabel bebas/independen (X) signifikan berpengaruh secara parsial terhadap kinerja guru SD Negeri di Kecamatan Banggae Timur Kabupaten Majene dengan ringkasan sebagai berikut :

Variabel kepemimpinan kasek (X1)  $H_0 : b_1 = 0$ , artinya X1 secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Y atau tidak ada pengaruh variabel kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru SD Negeri di Kecamatan Banggae Timur Kabupaten Majene.

Variabel budaya kerja guru (X2)  $H_0 : b_2 = 0$ , artinya X2 secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Y atau tidak ada pengaruh variabel budaya kerja guru terhadap kinerja guru SD Negeri di Kecamatan Banggae Timur Kabupaten Majene.

Variabel sarana prasarana (X3)  $H_0 : b_3 = 0$ , artinya X3 secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Y atau tidak ada pengaruh variabel sarana prasarana pendidikan terhadap kinerja guru SD Negeri di Kecamatan Banggae Timur Kabupaten Majene.

3. Dari penelitian juga diperoleh jawaban bahwa diantara kepemimpinan kepala sekolah, budaya kerja guru dan sarana prasarana pendidikan, maka sarana prasarana pendidikan (X3) merupakan faktor yang paling dominan berpengaruh terhadap peningkatan kinerja guru SD Negeri di Kecamatan Banggae Timur Kabupaten Majene.

### **DAFTAR PUSTAKA**

Arifin, R. 2013. Perilaku Organisasi. Malang: Bayu Media

- Bafadal, Ibrahim. 2013. Manajemen Perlengkapan Sekolah: Teori dan Aplikasinya. Jakarta: Bumi Aksara.
- Fattah, Nanang. 2011. Landasan Manajemen Pendidikan. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Gibson, James L., John M, Ivansevich. dan James H. Donnelly, Jr. 2011. Organisasi, perilaku, Struktur, Proses. (Alih Bahasa Nunuk Adiarni). Jakarta: Binarupa Aksara.
- Handyaningrat, S. 2013. Pengantar studi Ilmu Administrasi dan Manajemen. Jakarta: CV Haji Masagung.
- Hasibuan, Malayu SP. 2010. Manajemen Dasar Pengertian dan Masalah. Jakarta: Gunung Agung.
- \_\_\_\_\_. 2011. Manajemen Sumber daya Manusia. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hoy, Wayne K. & Miskel, Cecil G. 2011. Educational Administrations: Theory, Research, and Practice (6th ed, international edition). Singapore: McGraw Hill Co.
- Jalal, F. 2015. Kebijakan Pendidikan dalam Profesionalisasi Pendidik dan Tenaga kependidikan dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Pendidikan. Bandung: Alfabeta.
- Jogiyanto. 2013. Sistem Teknologi Informasi. Yogyakarta: Andi.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. 2013. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Jakarta: Balai Pustaka.
- Komaruddin. 2010. Manajemen Berdasarkan Sasaran. Jakarta: Bumi Aksara.
- \_\_\_\_\_. 2014. Ensiklopedia Manajemen. Jakarta: Bumi Aksara.
- Manullang, M. 2011. Manajemen Sumber Daya Manusia. Edisi Pertama. Yogyakarta: BPFE.